

## **ABSTRAK**

### **DAMPAK KONFRONTASI INDONESIA DAN MALAYSIA TERHADAP EKONOMI TAHUN 1963-1966**

**Oleh**

**Dzaky Julianzah Arief**

Konfrontasi antara Indonesia dan Malaysia pada masa era Perang Dingin pada tahun 1963 hingga 1966 ini merupakan respons dari Indonesia terhadap pembentukan Federasi Malaysia yang dipandang sebagai proyek imperialisme Inggris di Asia Tenggara. Dalam konteks global Perang Dingin, ketegangan ini tidak hanya bernuansa regional, tetapi juga terkait dengan kepentingan blok Barat dan Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan bagaimana dinamika politik luar negeri Indonesia dalam konfrontasi tersebut memengaruhi kebijakan ekonomi nasional serta kondisi ekonomi domestik secara umum.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah dengan pendekatan deskriptif-analitis, yang terdiri dari empat tahapan: heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber data diperoleh dari arsip-arsip sejarah, dokumen resmi pemerintah, surat kabar, serta literatur sekunder dari para sejarawan dan ekonom. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konfrontasi Indonesia-Malaysia memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Fokus anggaran negara yang dialihkan ke sektor militer menyebabkan terbatasnya alokasi dana untuk pembangunan ekonomi dan kesejahteraan rakyat.

Selain itu, hubungan Indonesia dengan negara-negara Barat yang mendukung Malaysia memburuk, yang berdampak pada menurunnya bantuan luar negeri dan investasi asing. Ketegangan politik luar negeri ini juga memperparah kondisi ekonomi domestik yang ditandai dengan inflasi tinggi, kelangkaan barang kebutuhan pokok, dan menurunnya daya beli masyarakat.

**Kata Kunci:** Dampak Ekonomi, Konfrontasi Indonesia-Malaysia

## **ABSTRACT**

### **THE IMPACT OF THE CONFRONTATION BETWEEN INDONESIA AND MALAYSIA ON THE ECONOMY OF 1963-1966**

**By**

**Dzaky Julianzah Arief**

The confrontation between Indonesia and Malaysia during the Cold War era from 1963 to 1966 was Indonesia's response to the formation of the Malaysian Federation which was seen as a British imperialist project in Southeast Asia. In the global context of the Cold War, this tension was not only regional in nature, but also related to the interests of the Western and Eastern blocs. This study aims to describe how the dynamics of Indonesian foreign policy in this confrontation influenced national economic policy and domestic economic conditions in general. The method used in this study is the historical method with a descriptive-analytical approach, consisting of four stages: heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Data sources were obtained from historical archives, official government documents, newspapers, and secondary literature from historians and economists. The results of the study show that the Indonesia-Malaysia confrontation had a significant impact on the Indonesian economy. The focus of the state budget shifted to the military sector, resulting in limited allocation of funds for economic development and people's welfare. In addition, Indonesia's relations with Western countries that supported Malaysia deteriorated, which resulted in a decrease in foreign aid and foreign investment. This foreign political tension also worsened the domestic economic conditions which were marked by high inflation, shortages of basic necessities, and declining purchasing power.

**Keywords:** Economic Impact, Indonesia-Malaysia Confrontation